

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda, sebagaimana yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis menyajikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dapat dilihat pada tabel 4.11 Variabel PAD memiliki thitung sebesar 1.458 dengan nilai signifikan sebesar $0,188 < 0,05$, Artinya variabel PAD berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Rote Ndao
2. Belanja modal memiliki thitung sebesar 1.045 dengan nilai signifikan sebesar $0,331 < 0,05$, Artinya belanja modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Belanja Modal tidak memoderasi pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi mendapatkan hasil dimana nilai thitung sebesar -1.289 dengan nilai signifikan sebesar $0,245 < 0,005$, Artinya Variabel belanja modal berpengaruh negatif atau memperlemah secara signifikan dan tidak memoderasi pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.

5.2. IMPLIKASI TEORI

Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi dalam suatu Negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan.

Menurut Suparmoko Pengeluaran pemerintah dalam arti riil dapat dipakai sebagai indikator besarnya kegiatan pemerintah yang dibiayai oleh pengeluaran pemerintah. Semakin besar dan banyak kegiatan pemerintah semakin besar pula pengeluaran pemerintah yang bersangkutan. Pengeluaran Pemerintah (*government expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal (Sukirno Sadono,2000), yang tercermin dari dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional. APBD terdiri dari anggaran pendapatan dan pembiayaan, pendapatan terdiri atas Pendapatan Asli Daerah.

Menurut PSAP No.2 Tentang Laporan Realisasi Anggaran, pengertian belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah asset tetap/inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas aset.

5.3.IMPLIKASI TERAPAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka penulis memberikan beberapa implikasi terapan. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Rote Ndao, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi penelitian selanjutnya di masa mendatang dapat memperluas sampel penelitian seperti kabupaten/kota di luar Kabupaten Rote Ndao dan menambah tahun pengamatan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel pemoderasi atau intervening yang belum dianalisis dalam penelitian ini, seperti inflasi. Atau peneliti selanjutnya menggunakan belanja daerah sebagai variabel pemoderasi.